

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja Maqashid Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah selama tahun 2021-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $23,686 > T_{tabel} 2,035$, maka H_1 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa peningkatan kinerja maqashid syariah diikuti oleh peningkatan NPF, yang mengindikasikan bahwa implementasi nilai maqashid syariah belum sepenuhnya efektif dalam menekan pembiayaan bermasalah. Selain itu, Maqashid syariah tidak hanya berfokus pada profitabilitas saja, tetapi juga berfokus pada aspek sosial dan kepatuhan syariah sehingga berdampak pada peningkatan risiko pembiayaan (NPF).
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah selama tahun 2021-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $-3,521 > T_{tabel} 2,035$, maka H_2 diterima. Sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal bank (CAR), maka semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah (NPF).
3. Kinerja Maqashid Syariah dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah selama tahun 2021-2023. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa BUS harus mempertahankan kinerja bank

secara optimal dengan memperhatikan rasio keuangannya untuk mengurangi persentase pembiayaan bermasalah di bank tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Bagi Manajemen Bank Syariah

- a. Bank syariah diharapkan tidak hanya meningkatkan kinerja maqashid syariah secara administratif, tetapi juga memastikan implementasinya terintegrasi dalam kebijakan pembiayaan dan manajemen risiko guna menekan tingkat NPF.
- b. Manajemen bank perlu untuk memperkuat pengelolaan kecukupan modal (CAR) secara optimal agar mampu untuk menyerap risiko pembiayaan dan menjaga stabilitas keuangan bank.
- c. Bank syariah disarankan untuk meningkatkan kualitas analisis pembiayaan dan pengawasan pasca penyaluran pembiayaan agar penerapan prinsip kehati-hatian tetap sejalan dengan nilai-nilai maqashid syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi NPF, seperti FDR, ROA, kualitas manajemen risiko dan faktor makroekonomi.
- b. Peneliti selanjutnya, dapat memperluas objek penelitian yang tidak hanya pada BUS tetapi juga pada UUS atau BPRS agar hasil penelitian lebih komprehensif serta diharapkan untuk menggunakan rentang periode yang lebih panjang agar mampu menggambarkan kondisi pembiayaan bank syariah secara lebih stabil dan berkelanjutan.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang lebih beragam, seperti regresi data panel untuk memperoleh hasil dari pengaruh antar variabel-variabel tersebut secara lebih rinci.